

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertolak dari kenyataan yang ada di lapangan bahwa siswa sudah terbiasa menulis. Namun, jenis tulisannya bukan karya sastra, melainkan dalam bentuk laporan atau jurnal. Melalui penelitian tindakan ini siswa diberi motivasi supaya bisa membuat tulisan dalam bentuk karya sastra sehingga kemampuan yang dimiliki siswa dapat dikembangkan lagi. Dengan menulis, siswa dapat membuka peluang untuk masa depannya, dapat menuangkan ide dan gagasan, serta tulisannya dapat bermanfaat bagi orang lain. Awalnya, pemahaman siswa mengenai karangan narasi masih kurang. Akan tetapi, karena sering berlatih, siswa dapat lebih memahami mengenai karangan narasi ini beserta unsur-unsur narasi.

Penelitian menulis naratif dengan memanfaatkan media majalah dinding dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak tiga siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran menulis naratif dengan menggunakan media majalah dinding, pelaksanaan pembelajaran menulis naratif dengan menggunakan media majalah dinding, dan motivasi siswa dalam menulis naratif dengan menggunakan media majalah dinding. Adapun penjelasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis naratif adalah sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran menulis naratif dengan memanfaatkan media majalah dinding dirancang dalam RPP yang di dalamnya terdapat kompetensi

dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar yang akan disampaikan, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, serta aspek penilaian (evaluasi). Berdasarkan hasil penilaian pengamat, RPP yang dibuat peneliti mendapatkan nilai dengan rata-rata penilaian baik.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran menulis naratif dengan memanfaatkan media majalah dinding dilaksanakan dalam tiga siklus: (1) siklus pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 30 April 2010, (2) siklus 2 pada hari Jumat, 14 Mei 2010, dan (3) siklus 3 pada hari Jumat, 21 Mei 2010. Pembelajaran menulis narasi ini berjalan lancar. Pembelajaran ini difokuskan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis narasi. Peningkatan motivasi siswa bisa terlihat dari hasil penilaian pengamat pada lembar observasi siswa dan hasil karangan siswa yang setiap siklusnya mengalami peningkatan.

Pada siklus 1, tidak ada karangan narasi yang termasuk kategori sangat baik, baik, dan cukup. Skor siswa menunjukkan nilai berdasarkan kategori kurang sebanyak dua puluh delapan siswa (90,3%), dan kategori sangat kurang sebanyak tiga siswa (9,7%). Pada siklus 2, siswa berada pada kategori baik, cukup, dan kurang. Sebanyak enam siswa berada pada kategori baik (19,4%), enam belas orang berada pada kategori cukup (51,6%), kategori kurang sebanyak sembilan siswa (29%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik. Sementara itu, pada siklus 3, karangan yang termasuk kategori baik sebanyak sepuluh siswa (32,2%), sembilan belas siswa berada dikategori cukup (61,3%), kategori kurang sebanyak dua siswa (6,5 %), dan

sama seperti siklus 1 dan siklus 2 tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik.

- 3) Motivasi siswa dalam menulis naratif meningkat karena siswa terlihat antusias di setiap siklusnya. Siswa bersemangat menulis karangan narasi supaya karangannya dapat dipublikasikan di mading sekolah. Hal itu terlihat dari rata-rata nilai siswa pada siklus pertama (46,77), siklus kedua (66,13), dan siklus ketiga (70,32).

5.2 Saran

Melatih kemampuan menulis siswa harus selalu dilakukan agar siswa dapat berekspresi secara bebas dalam bahasa tulis. Guru sudah selayaknya memberikan motivasi yang dapat menggugah semangat siswa terutama dalam menulis naratif. Siswa diberi motivasi untuk menjadi penulis besar dimulai dari sekolahnya lalu mengembangkannya di luar seperti mengikuti lomba menulis atau mengirimkannya ke media cetak.

Penghargaan yang diberikan guru tidak hanya terbatas pada nilai, tetapi guru juga harus mampu memberikan *reward* yang bisa membangkitkan motivasi dan semangat siswa dalam pembelajaran, tidak terpatok pada barang. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk memberikan motivasi dengan menggunakan media lain dalam pembelajaran menulis supaya siswa lebih semangat dalam pembelajaran.